

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada era globalisasi dan otonomi daerah saat ini, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang berupaya untuk berperan aktif dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, sejalan dengan visi kementerian pertanian yaitu terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani diperlukan sumberdaya manusia pertanian yang profesional yang memiliki kemampuan, keterampilan dan manajerial yang baik dalam memanfaatkan segala sumberdaya secara optimal, mengatasi segala hambatan dan tantangan, menyesuaikan diri dalam pola dan struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi serta berperan aktif dalam penyediaan pangan nasional dan pembangunan wilayah. Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat

berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani sehingga tercipta kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan visi, yaitu

“ Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional “.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* di kalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;

6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan tahunan penyelenggaraan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 adalah :

1. Memberikan informasi penyelenggaraan kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang;
2. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
4. Menentukan kebijakan bagi pimpinan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

### **C. Output**

*Output* laporan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 adalah Menyediakan informasi mengenai penyelenggaraan program kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang meliputi : rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama tahun 2020, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

## **BAB II ORGANISASI**

### **A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian;
4. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 194/KPT/1/2018 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang

### **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan di atas disebutkan bahwa Politeknik Pembangunan Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitain terapan dan

pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Pembangunan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
- b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- c. Penerapan penelitian terapan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Pengelolaan administrasi umum;
- g. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- h. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
- i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

**1. Direktur dan Wakil Direktur**

- Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan;
- Wakil Direktur terdiri atas :
  - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;
  - Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
  - Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

## 2. Senat

Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

## 3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan
- Pengelolaan Polbangtan
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian segai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota

- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

#### **4. Satuan Pengawasan Internal**

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Penagawasan Internal terdiri atas :Kepala, Sekretaris dan anggota;

#### **5. Unit Penjaminan Mutu**

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan menkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

#### **6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni**

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidk dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidkan;

- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

## **7. Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

1. Sub bagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
2. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

## **8. Jurusan**

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang

pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

### **9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

### **10. Unit Penunjang Akademik**

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama;

### **11. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata idalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

### C. Keadaan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Jumlah pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tercatat sebanyak 96 orang PNS dan 14 orang tenaga Non PNS. Pegawai tersebut meliputi tenaga pengajar/dosen tetap, dan tenaga administrasi, dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Tenaga Pengajar / Dosen Tetap

Tenaga pengajar di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah tenaga fungsional dosen yang merupakan tenaga pengajar / dosen yang diangkat dalam jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli yang disebut dosen tetap.

Keragaan pendidikan dan Jabatan Fungsional dosen tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Keragaan Pendidkan Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019

NO.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah DosenTatap
1	S 3	5
2	S 2	16
3	S 1	-
Jumlah		21

Tabel 2. Keragaan Jabatan Fungsional Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019

NO.	Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
1	Lektor Kepala	6
2	Lektor	7
3	Asisten Ahli	2
4	Calon Asisten Ahli	6
Jumlah		21

Keseluruhan dosen yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang sebanyak 21 orang. Mencermati Tabel 1 di atas kualifikasi pendidikan dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang secara keseluruhan yaitu : S 3 sebanyak 5 orang (24 %), S 2 sebanyak 16 orang (76 %). Dengan demikian dosen pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang seyogyanya ditingkatkan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jabatan fungsional dosen Lektor Kepala di Jurusan Kampus Magelang sebanyak 6 orang (28%), Lektor sebanyak 7 orang (33%), Asisten Ahli sebanyak 2 orang (9,5%) dan calon asisten ahli 6 orang (28%). Jika dilihat dari jabatan fungsional, dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah memadai, namun untuk mencapai profesionalisme dan kemandirian dosen di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang perlu ditingkatkan

jabatan fungsional menurut kompetensi dan profesi yang dimiliki para dosen tersebut.

2. Arsiparis

Tenaga Arsiparis yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang sebanyak 1 orang.

3. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang terdapat 75 orang.

Tenaga administrasi yang dimaksud menangani :

a. Administrasi umum meliputi :

- Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha
- Keuangan dan Perlengkapan

b. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni meliputi :

- Administrasi Akademik
- Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni

4. Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Pendataan Jumlah dan Keadaan pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

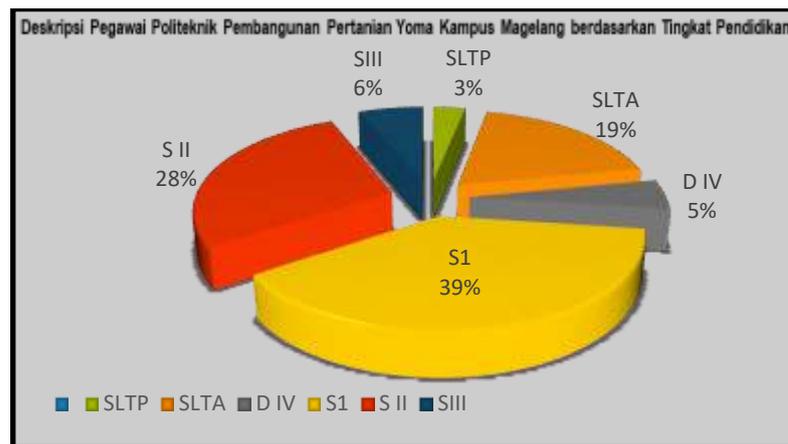
Keadaan pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 berjumlah 96 orang. Jumlah dan Keadaan pegawai Politeknik Pembangunan

Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Jumlah dan Keadaan pegawai Berdasarkan Pendidikan Akhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	JML
Pendidik	5	16						21
Tenaga pendidik	1	11	37	5	18	3	-	75
JUMLAH								96

Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tabel 4 . Jumlah dan Keadaan Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	8
Golongan III	72
Golongan II	16
Golongan I	-
JUMLAH	96



Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan berdasarkan Golongan

b. Pembinaan dan Kemajuan pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Kegiatan pembinaan pegawai yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan apel pagi setiap hari senin sampai hari kamis;
2. Pelaksanaan Upacara bendera setiap Tanggal 17 dan Hari besar Nasional;
3. Pelaksanaan senam pagi atau kerja bakti setiap hari jumat pagi;
4. Kenaikan Pangkat periode April 2020 sebanyak 6 dan Periode Oktober 2020 sebanyak 3 orang;
5. Pengembangan ilmu dosen/pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar 5 orang;

6. Pensiun pegawai di tahun 2020 sebanyak 4 orang, dan meninggal dunia sebanyak 3 orang;
7. Penyelesaian uraian tugas, analisis jabatan, dan evaluasi jabatan
8. Penyelesaian surat perjanjian kerja pegawai non PNS sebanyak 7 orang;
9. Penyelesaian SIMPEG
10. Penyelesaian Penilaian Prestasi Kerja tahun 2020
11. Perencanaan SKP tahun 2021
12. Penyelesaian DUK / Nominatif tahun 2020

#### **D. Keadaan Mahasiswa**

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dilaksanakan dengan menerima sebanyak 105 mahasiswa. Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online sebanyak 526 pendaftar, yang lulus seleksi administrasi calon mahasiswa baru sebanyak 302 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 196 pendaftar yang memenuhi persyaratan mengikuti seleksi wawancara. Mahasiswa baru tahun 2020/2021 berasal dari berbagai propinsi di Indonesia. antara lain propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, NAD, Riau, Kepulauan Riau,

Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan.

Sebaran mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020

NO	PROGRAM STUDI	SEMESTER GENAP				JML	SEMESTER GANJIL				JML
		II	IV	VI	VIII		I	III	V	VII	
1	PPKH	35	70	139	147	391	35	35	70	138	279
2	Tek. Pakan Ternak	35	34	-	-	69	35	34	34		104
3	Tek. Produksi Ternak	70	34	-	-	104	35	69	34		139
	<b>TOTAL</b>	<b>140</b>	<b>138</b>	<b>139</b>	<b>147</b>	<b>564</b>	<b>105</b>	<b>138</b>	<b>138</b>	<b>138</b>	<b>519</b>

Dengan memperhatikan jumlah mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 dapat dilihat jumlah mahasiswa selama tahun 2020 (Tahun Akademik 2019/2020 dan 2020/2021) sebanyak 519 orang dan mahasiswa tingkat IV yang sudah diwisuda sebanyak 149 orang pada tanggal 21 Agustus 2020. Dengan melihat jumlah mahasiswa pada tahun 2020 dan jumlah dosen tetap senyuk 21 orang, rasio dosen tetap dan mahasiswa 1 : 24. Menurut peraturan yang berlaku dengan rasio tersebut, penyelenggaraan pendidikan professional program D IV sudah memenuhi.

## E. Keragaan Anggaran

Jumlah anggaran belanja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 adalah Rp. 19.461.678.000,- yang bersumber dari APBN Murni tercantum dalam DIPA Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Maegalang, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian TA. 2020 Nomor SP.DIPA-018.10.2.417405/2020 Tanggal 12 November 2019.

## F. Keragaan Sarana dan prasana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana sebagai berikut :

a. Lahan untuk kegiatan pendidikan

Prasarana kampus seluas 6843 m<sup>2</sup> dan untuk Luas Lahan Praktek seluas 4,3 Ha.

b. Gedung pendidikan, ruangan dan Sarana prasarana

Gedung pendidikan, ruangan dan sarana prasarana yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat dilihat pada lampiran 2.

### **BAB III PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**

#### **A. Program**

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 adalah Program Pendidikan Pertanian. Hasil dari Program Pendidikan Pertanian adalah peningkatan kemandirian kelembagaan petani, peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; dan peningkatan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen. Untuk mewujudkan hasil tersebut diselenggarakan kegiatan Pendidikan Pertanian. Program Pendidikan Pertanian yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang antara lain :

- Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian
- Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi
- Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian
- Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani;
- Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian;

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi melalui pengabdian masyarakat di wilayah Perbatasan.
- Sarana Prasarana;
- Layanan Internal (Overhead)
- Layanan Perkantoran

## **B. Rencana Anggaran dan Kegiatan**

### **1. Alokasi Anggaran**

Anggaran yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 19.461.678.000,- dengan Komposisi alokasi anggaran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis belanja terdiri dari:
  - a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.078.031.000,-
  - b. Belanja Barang sebesar Rp. 11.707.812.000,-
  - c. Belanja Modal sebesar Rp. 625.835.000,-
- b. Berdasarkan kegiatan utama seperti pada tabel 6:

Tabel 6 : Alokasi Anggaran berdasarkan Kegiatan Utama

NO.	URAIAN	PAGU
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian [Base Line]	8.170.339.000,00
2	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan [Base Line]	3.190.000,00
3	Pendampingan Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Fasilitasi Pengabdian Masyarakat di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan [Base Line]	454.735.000,00
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	26.692.000,00
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, Dll) [Base Line]	703.903.000,00
6	Layanan Perkantoran [Base Line]	10.247.819.000,00

Berdasarkan tabel diatas, alokasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan kegiatan paling besar pada kegiatan Layanan Perkantoran yaitu 52,6 %, sedangkan alokasi yang terendah pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yaitu 0,01%.

## 2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada

tahun 2020, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.  
Rencana Kegiatan dan Target Sasaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	TARGET
1.	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian [Base Line]	566 Orang
2.	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi [Base Line]	22 Orang
3.	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan [Base Line]	140 Orang
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	81 Kelompok
5.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, Dll) [	1 Satker
6.	Layanan Perkantoran	1 Layanan

### C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

#### 1. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 sebesar 19.076.001.813,- atau 98,02 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.461.678.000,-. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2020 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 8 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 8.  
Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2014 s.d. 2019

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2015	15.770.618.000,-	14.330.365.711,-	90,87
2016	21.960.431.000,-	20.109.010.414,-	91,57
2017	25.786.463.000,-	23.817.347.519,-	92,34
2018	26.622.486.000,-	23.075.753.656,-	86,68
2019	44.124.397.000,-	34.780.364.569,-	78,82%
2020	19.461.678.000,-	19.076.001.813,-	98,02 %

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9  
 Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian  
 Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun  
 2020

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	7.078.031.000,-	6.915.095.899,-	97,70
2.	Barang	11.757.812.000,-	11.485.484.590,-	97,68
3.	Modal	625.835.000,-	621.406.344,-	99,29

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Modal (99,29%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Pegawai (97,70%), serta yang terendah pada belanja Barang (97,68%). Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 kategori baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.076.001.813,- dengan persentase 98,02%.

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 10 berikut ini

Tabel 10.  
Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian  
Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Menurut Kegiatan Utama  
Tahun 2020

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	PAGU	REALISASI PAGU	%
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	8.220.339.000,00	8.055.806.445,00	98
2	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	3.190.000,00	2.340.000,00	73,35
3	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)	454.375.000,00	451.836.163,00	99,36
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)	26.692.000,00	26.563.125,00	99,52
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	703.903.000,00	698.826.544,00	99,28
6	Layanan Perkantoran (Layanan)	10.052.819.000,00	9.840.629.536,00	97,89

Berdasarkan Tabel 10 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama tertinggi dicapai oleh kegiatan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian yaitu 99,52 %, dan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian yang mencapai 99,28%, dan yang terendah pada kegiatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya mencapai 73,35%. Akumulasi pencapaian realisasi anggaran

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mencapai 98,02 %, hal ini menggambarkan bahwa realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 dapat terlaksana dengan sangat baik.

## 2. Realisasi Kegiatan / Fisik

Secara menyeluruh, realisasi kegiatan / fisik dibandingkan dengan target sasaran kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020, disajikan pada Tabel 11 berikut ini

Tabel 11  
Target dan Realisasi Kegiatan / Fisik Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2020

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	TARGET	REALISASI	%
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	566 Orang	566 Orang	100
2	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	22 Orang	22 Orang	100
3	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)	140 Orang	140 Orang	100
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)	81 Kelompok	81 Kelompok	100

5	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	1 Satker	1 Satker	100
6	Layanan Perkantoran (Layanan)	1 Layanan	1 Layanan	100

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, rata-rata pencapaian realisasi kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 adalah sebesar 100%. Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing kegiatan. Capaian tingkat efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12.  
Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	% REALIASASI OUTPUT	% REALISASI ANGGARAN	PROPORSI
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	100	98	1,02
2	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	100	73,35	1,36

3	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)	100	99,36	1
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)	100	99,52	1
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	100	99,28	1
6	Layanan Perkantoran (Layanan)	100	97,89	1.02

Mencermati Tabel 12 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih atau sama dengan 1 yaitu 1,06. Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan utama, maka capaian tingkat efisiensi kegiatan utama Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 termasuk pada kategori efisiensi.

#### **D. Kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yoma Kampus Magelang**

##### 1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian

- Persiapan Pembelajaran

Kegiatan persiapan pembelajaran bertujuan untuk mendorong dosen untuk mendesain pembelajaran berbasis student centered learning; mendukung perencanaan dan pengembangan

kurikulum yang berkelanjutan. Selama tahun 2018, kegiatan ini dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 18 – 20 Januari 2018 dan 2 – 4 Agustus 2018 dengan peserta yang terdiri dari Dosen, Tenaga Sumber Belajar, dan Tenaga Administrasi Kependidikan. Manfaat dari kegiatan persiapan pembelajaran adalah tersusunya silabus, RPS, SAP, AP, SAPRA semester genap TA. 2016/2017 dan semester ganjil 2018/2019.

- Rekrutmen Mahasiswa

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2018/2019 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dilaksanakan dengan menerima sebanyak 140 mahasiswa (9 orang jalur undangan, 112 orang jalur umum dan 19 orang jalur kerjasama). Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2018/2019 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online sebanyak 755 pendaftar, yang melakukan pengisian data PMB sebanyak 503 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 396 pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi dan ujian seleksi. Mahasiswa baru tahun 2018/2019 berasal dari berbagai propinsi di Indonesia. antara lain propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Lampung, Bangka Belitung dan Sulawesi Selatan.

- Pembinaan Karakter Mahasiswa

Kegiatan pembinaan karakter mahasiswa bertujuan untuk membina mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus serta lingkungan akademik, mendukung suasana belajar yang harmonis serta cara belajar yang efektif, membantu memecahkan masalah non akademik mahasiswa, membina dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan pengembangan keterampilan teknis akademis calon penyuluh dan keterampilan linguistik.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan meliputi : Pembinaan Kedisiplinan, Pembinaan Olah Raga dan Kesenian, Pembinaan Kerohanian, Pembinaan UKM, dan Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa.

- Pengembangan Wawasan melalui Seminar

Kegiatan seminar nasional mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan agribisnis dalam rangka regenerasi pertanian nasional dikalangan generasi muda terutama mahasiswa. Kegiatan seminar mahasiswa dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis STPP Magelang yang ke – 17 pada tanggal 27 Agustus 2018. Peserta seminar dihadiri lebih dari 160 orang yang

terdiri dari perwakilan dari STPP Gowa, STPP Malang, UNDIP, IPB, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Universitas Semarang, IAIN Salatiga, ISI Yogyakarta, Politeknik LPP Yogyakarta, Universitas Tidar, Universitas Muhammadiyah Magelang, UK Satya Wacana dan UIN Sunan Kalijaga. Manfaat kegiatan ini agar berkembangnya wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan agribisnis dan motivasi untuk pengembangan diri agar berani mengeluarkan potensi yang dimilikinya. Narasumber seminar berasal dari unsur pembuat kebijakan yaitu Kementerian Pertanian, Alumni STPP yang telah sukses dan wirausahawan Muda Peternakan.

- Wisuda Mahasiswa

Kegiatan wisuda program diploma IV dilaksanakan pada hari Senin 13 Agustus 2018 di Jurusan Peternakan Magelang dengan Narasumber Kepala Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian. Wisudawan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 diikuti oleh 58 mahasiswa dengan IPK tertinggi 3,85 dan IPK terendah 2,92.

- Kursus Mahair Dasar (KMD) Saka Tarunabumi

Kegiatan Kursus Mahir Dasar Pramuka dilaksanakan selama 5 (lima) hari pada tanggal 12 - 16 September 2018 di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dengan narasumber berasal dari lembaga kepramukaan yaitu Kwarda Jawa Tengah dan Kwarcab Kabupaten Magelang, sedangkan tim pelatih berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) Bina Putra Karana Kabupaten Magelang yang terdiri dari 20 orang pelatih. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan pramuka dan satuan karya pramuka taruna bumi kepada mahasiswa baru serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Regenerasi Petani

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, dimana salah satu tugas Polbangtan adalah melakukan pelayanan kepada masyarakat, melalui media : siaran radio, pameran

pembangunan serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan penelitian dosen. Metode kegiatannya dengan menggunakan metode kunjungan lapang, ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek langsung, studi banding, pelayanan pencegahan penyakit dan pengobatan masal.

Kelompok tani binaan Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan sebanyak 23 kelompok di propinsi Jawa Tengah dan DIY meliputi : Kabupaten Magelang berjumlah 12 kelompok, Kabupaten Temanggung 5 kelompok, Kabupaten Wonosobo 3 kelompok, Kabupaten Sleman 1 Kelompok dan Kabupaten Semarang 1 kelompok. Penambahan jumlah kelompok yang signifikan pada tahun 2018 adalah pada kelompok tani yang memiliki bidang usaha pertanian terpadu dan memiliki usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA). Tercatat terdapat sejumlah 21 kelompok tani yang memiliki pengembangan usaha bidang jasa alsintan.

Dilakukan juga pendampingan terhadap kelompok tani yang bersifat insidental sebanyak 25 kelompok yang berada di Kabupaten Temanggung, Wonosobo, Sleman dan Semarang dengan berbagai komoditas utama. Dalam kegiatan ini Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Memberikan bantuan kelompok berupa bahan pengembangan laboratorium lapangan.

- Publikasi Pendidikan

Publikasi pendidikan merupakan kegiatan untuk menyampaikan informasi tentang Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dan kegiatan yang diselenggarakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan kepada publik agar Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan lebih dikenal di masyarakat luas. Kegiatan publikasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dengan masyarakat luas melalui media masa, baik cetak maupun online, media sosial dan papan informasi. Output dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan publikasi berupa media cetak, media online/website, maupun advetoiral serta selebaran yang berisi seluruh informasi dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan kepada masyarakat luas dan stake holder.

Publikasi pendidikan dilaksanakan selama tahun 2018 dengan fasilitas berupa publishing di media cetak ( muat di radar magelang) dan Online (dimuat di radarjogja.co.id) serta melauai website Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

([www.polbangtanyoma.ac.id](http://www.polbangtanyoma.ac.id)) secara realtime. Untuk publikasi kegiatan PMB dilaksanakan dengan pembuatan folder, dan stand banner, baliho berukuran 3x4 m dan profil. Jumlah berita media cetak (radar magelang) sebanyak 16 berita, media online (radar jogja) sebanyak 28 berita dan berita di website sebanyak 100 berita.

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang Paramedik, Mahasiswa Semester IV

Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa bidang paramedik merupakan kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa tentang kesehatan hewan serta sebagai upaya mewujudkan DIV plus bagi mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan sehingga nantinya dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan hewan yang timbul dikalangan peternak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai dengan 8 Februari 2018. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa semester IV sebanyak 149 orang dengan pelatih dan narasumber yang kompeten dibidangnya.

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang IB Semester VI

Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa bidang Inseminasi Buatan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai 14 Februari 2018 dengan peserta mahasiswa semester VI sejumlah 78 orang dan narasumber berasal dari intnasi terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meberikan bekal keterampilan khusus atau kompetensi di bidang inseminasi buatan kepada para mahasisa sehingga setelah melaksanakan kegiatan dan lulus akan mendapatkan predikat inseminator, dengan harapan setelah selesai mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dan kembali ke daerah asal dapat menerapkan ilmunya guna mendapatkan kesempatan kerja dan meningkatkan produktivitas ternak.

- Peningkatan Mahasiswa Bidang Bahasa Inggris

Sebagai lembaga pendidikan yang konsen terhadap kualitas lulusannya, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memfasilitasi calon lulusannya dengan ketrampilan berbahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler English Club dan kursus peningkatan

kompetensi berbahasa Inggris bagi mahasiswa tingkat akhir lengkap dengan ujian TOEFL. Kegiatan peningkatan kompetensi bahasa Inggris bagi mahasiswa tingkat akhir dilaksanakan selama 3 bulan bulan September sampai November 2018 di kampus Jurusan Peternakan, Jl. Magelang-Kopeng km 7, kec. Tegalrejo Magelang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pembelajaran klasikal teori dan praktek mengerjakan soal soal ujian *prediction* TOEFL selama 18 kali tatap muka yang didahului dengan dilaksanakannya *Pre Test* dan diakhiri dengan *final test* (ujian TOEFL). Hasil TOEFL dari 78 peserta dinyatakan lulus 77 orang dengan skor tertinggi 537 dan skor terendah 437.

- Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan

Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran pedesaan merupakan paket teknologi pertanian khususnya bidang peternakan yang mendukung program swasembada daging nasional di radio lokal (Fast FM Tegalrejo) dengan diskusi interaktif melalui telpon dan sms. Pelaksanaannya tiap hari Rabu malam minggu kedua dan keempat jam 20.00 – 21.00 WIB. Narasumber dan praktisi dari siaran radio ini adalah dosen, tenaga teknis dan mahasiswa.

- Partisipasi Pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian  
Partisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui pameran merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai sarana edukasi dan penyuluhan kepada petani, peternak, kelompok tani dan masyarakat umum serta menyampaikan ide atau gagasan kepada publik melalui media gelar promosi. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi komunikasi antara Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan yang diwakili oleh produknya dengan apresiator. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memvisualisasikan kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, menginformasikan kepada masyarakat hasil-hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dan untuk membangun citra positif Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan di masyarakat.

Selama tahun 2018, kegiatan partisipasi pada kegiatan perencanaan pembangunan pertanian yaitu :

- a. Penyelenggaraan Soropadan Agro Expo 8 Tahun 2018 pada tanggal 26 – 30 Juni 2018 di Soropadan, Temanggung, Jawa Tengah.
- b. Agri Flori Expo Magelang Tahun 2018 pada tanggal 14 – 16 September 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian

dan Pangan Kota Magelang bertempat di Gedung A. Yani Magelang.

- d. Pameran Launching Polbangtan Se Indonesia di Polbangtan Bogor pada tanggal 18 September 2018.
- e. Pameran Wisuda Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada tanggal 13 Agustus 2018.

## 2. Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi

- Penelitian Dosen

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Maret – Nopember 2018 sedangkan bulan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan. Terdapat 14 (empat belas) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di lapangan dan institusi. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada lampiran.

- Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dengan memperhatikan dukungan pendanaan yang optimal melalui DIPA Anggaran Tahun 2018, memberikan peluang pada jajaran pejabat fungsional dosen dan struktural maupun staf agar lebih profesional dan ditingkatkan melalui kegiatan

Diklat/Pelatihan, magang, studi banding, seminar, lokakarya, dan workshop serta kegiatan lain yang sifatnya mendukung program kelembagaan Kementerian Pertanian.

Kegiatan peningkatan profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, mulai bulan Januari hingga Desember tahun 2018. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional. Realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf terlampir.

- Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan penerbitan jurnal di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan menghasilkan jurnal yang terakreditasi di bidang penyuluhan pertanian dan teknis peternakan yang terbit sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan Desember. Jurnal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dan peneliti dari Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, Universitas di PTN dan PTS, Balai Penelitian dan Lembaga Penelitian yang tujuannya sebagai wadah pengembangan karya ilmiah demi peningkatan kualitas lulusan mahasiswa dan sebagai wadah komunikasi antara Polbangtan dengan lembaga penelitian lainnya. Judul – judul naskah / artikel pada jurnal terlampir.

3. Mahasiswa dari Perguruan Negeri yang melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan sinkronisasi program pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, jagung, kedelai serta tebu, aneka cabai, bawang dan daging yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan usaha tani, introduksi teknologi dan kelembagaan petani, serta mengupayakan penyelesaian permasalahan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung kedelai, bawang merah, aneka cabai, tebu dan daging.

Pendampingan mahasiswa dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2018 di lokasi sentra produksi pangan di 6 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dan perguruan tinggi mitra yaitu Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gajah Mada. Untuk Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, lokasi tersebut sekaligus sebagai wilayah PKL mahasiswa yang terintegrasi Upsus Pajale. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa dan alumni dari Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gajah Mada sebagai

wilayah koordinasi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan. Untuk Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan adalah mahasiswa semester V sebanyak 149 orang.

#### 4. Penumbuhan Wirauasahawan Muda Pertanian

PWMP merupakan salah satu kegiatan Kementerian Pertanian dalam rangka mewujudkan regenerasi petani yang dirancang untuk penyesuaian, penumbuhan, pengembangan dan pemandirian minat, ketrampilan, dan jiwa kewirausahaan generasi muda di bidang pertanian. Selanjutnya, mengembangkan peluang bisnis bagi lulusan sehingga mampu menjadi job-creator di sektor pertanian (agribisnis), dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan kapasitas lembaga penyelenggara pendidikan pertanian sebagai center of agripreneur developmen berbasis inovasi agribisnis. penumbuhan wirausahawan muda pertanian (PWMP).

PWMP di STPP Magelang terdiri dari 87 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang berasal dari mahasiswa semester V. setiap kelompok diberikan bantuan Rp. 15 Juta dengan berbagai komoditas pengolahan hasil ternak. Setiap kelompok dievaluasi meliputi kemajuan dan kendala-kendala yang dihadapi untuk rencana tindak lanjut pada tahun berikutnya. Kegiatan PWMP di Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan yaitu :

1. Pendaftaran dan seleksi tahap penyadaran dan penumbuhan;
  2. Penyusunan Rencana kerja tahap penyadaran dan penumbuhan;
  3. Bimtek Wirausahawan Muda Tahap Penyadaran dan Penumbuhan;
  4. Magang Usaha Tahap Penyadaran dan Penumbuhan;
  5. Penyusunan Bussines Plan Tahap Penyadaran dan Penumbuhan;
  6. Monev Usaha Tahap Penyadaran dan Penumbuhan;
  7. Bimtek Wirausahawan Muda Tahap Pengembangan;
  8. Monev Usaha Tahap Pengembangan;
  9. Temu Wirausaha Muda Petrnaian Tahap Pengembangan;
  10. Temu Wirausaha Muda Petrnaian Tahap Pemandirian;
  11. Monev usaha Tahap pemandirian;
  12. Mentoring;
  13. Temu Inovasi;
5. Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
- Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan merupakan kegiatan peningkatan kompetensi sertifikasi alumni profesi penyuluh pertanian level supervisor yang dapat meningkatkan kompetensi calon penyuluh pertanian sehingga memenuhi syarat untuk dapat menduduki jenjang jabatan fungsional penyuluh pertanian kelompok dasar ahli. Kegiatan ini

dilaksanakan pada tanggal 24 – 28 Agustus 2018 dengan peserta berjumlah 58 orang dengan narasumber dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kementerian Pertanian dan semua peserta Kompeten untuk mendapatkan sertifikasi profesi bidang pertanian.

6. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi melalui Pengabdian Masyarakat di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi melalui Pengabdian Masyarakat di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat merupakan kegiatan sinkronisasi program pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, jagung, kedelai, aneka cabai, bawang dan daging yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan usaha tani, introduksi teknologi dan kelembagaan petani, serta mengupayakan penyelesaian permasalahan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung kedelai, bawang merah, aneka cabai, tebu dan daging di wilayah perbatasan Indonesia dengan berbagai permasalahan kawasan perbatasan yaitu aspek sosial ekonomi dan aspek pertahanan keamanan.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung, kedelai serta bawang, aneka cabai, tebu dan daging antara

Polbangtan Yoma dengan stakeholder di lokasi, mempercepat penerapan komponen teknologi spesifik lokasi oleh petani dalam mengelola usaha taninya; dan menumbuh kembangkan kelembagaan petani.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2018 di Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat yang tersebar di Desa Badau, Desa Janting, Desa Tingting Seligi dan Desa Kekura yang diikuti oleh 15 Mahasiswa Semester V.

Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan di Lokasi meliputi :

- Koordinasi dan sinkronisasi program dengan melakukan survey dan penetapan lokasi pemberdayaan mahasiswa;
- Pelaksanaan TOT Dosen Pembimbing;
- Bimtek Mahasiswa oleh penanggung jawab lokasi dan Dosen Pembimbingan Mahasiswa;
- Monitoring dan Evaluasi;
- Pelaporan yaitu laporan mingguan, bulanan dan laporan akhir;

## BAB IV

### PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

#### A. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pencapaian sasaran strategis kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020, sebagai berikut :

a. Kelembagaan

1. Kelembagaan belum sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Struktur organisasi Polbangtan belum ditata sesuai dengan situasi perkembangan atau perubahan untuk pelayanan.

a. Sumber Daya Manusia

1. Berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan purna tugas, meninggal dan mutasi, disisi lain terdapat peraturan moratorium pegawai jadi belum ada Peraturan Pemerintah yang mengatur untuk aparatur Sipil Negara.
2. Sekitar 80 % jumlah pegawai di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menduduki jabatan fungsional umum. Sedianya sebagai lembaga pendidikan tinggi harus lebih banyak tenaga fungsional tertentu yang diperlukan oleh lembaga tersebut.
3. Kompetensi dari pegawai yang masih perlu ditingkatkan sesuai dengan kapasitasnya untuk memenuhi kepentingan organisasi.

b. Pendidikan

1. Sistem rekrutmen mahasiswa baru belum optimal, karena masih tergantung dari pihak lain (penataan waktu, pengawasan tes masuk dan keikutsertaan panitia)
2. Kurikulum yang bersifat blok masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan (instrument kurikulum blok belum lengkap)
3. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain melakukan perkuliahan juga diberikan kegiatan program pendampingan dilapangan sehingga diperlukan penjadwalan waktu yang ketat untuk pembelajaran dan program pendampingan.

c. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi

1. Kegiatan pengendalian yang masih perlu dioptimalkan ( masih terdapat kegiatan yang diselesaikan pada menjelang akhir tahun)
2. Sistem monitoring dan evaluasi masih diperlukan sesuai dengan kaidah-kaidah monitoring dan evaluasi.

d. Sarana dan Prasarana

1. Lahan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan yang telah dusertifikasi belum terdapat *site plan* untuk pengembangan kampus.

2. Masih terdapat pengalihan fungsi penggunaan rumah dinas ke perkantoran yang belum ditetapkan berdasarkan surat keputusan pengalihan.
  3. Masih terdapat sarana yang tidak layak/rusak/afkir yang mengganggu pemeliharaan (kendaraan, alat-alat laboratorium dan ternak)
  4. Masih kurangnya kelas, gudang, ruang prasarana dan ruang praktek untuk sarana pembelajaran.
- e. Anggaran
1. Sulitnya pengendalian anggaran akibat perubahan yang berasal dari pemerintah (recofusing/unrecofusing) yaitu kondisi pandemi Covid 19, sehingga menjadi peluang tidak terserapnya anggaran dari tidak terlaksananya kegiatan.
  2. Kekurang cermatan pada pelaksanaan dalam penganggaran / RAB pada suatu kegiatan

## **B. Upaya Tindak Lanjut**

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi selama penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan BPPSDMP pada tahun 2020 tersebut, maka langkah tindak lanjut dan antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah:

- a. Kelembagaan
  1. Akreditasi institusi
  2. Pembentukan atau penambahan uraian tugas dari struktur organisasi yang ada untuk dapat menangani akibat perubahan atau tuntutan pelayanan.
- b. Sumber Daya Manusia
  1. Memberikan tambahan beban tugas pada pegawai yang ada, serta mengefektifkan dengan menggunakan system aplikasi elektronik
  2. Memberi peluang kepada pegawai diluar untuk mutasi ke dalam Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang,
  3. Mendorong para pegawai untuk dapat menduduki jabatan fungsional tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan peraturan perundang-undangan. Dan menyusun kebutuhan dan mengusulkan untuk tenaga fungsional tertentu.
  4. Memberi kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pendidikan melalui magang dan pendidikan formal.
- f. Pendidikan
  1. Melakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru, berkoordinasi dengan pihak yang berkepentingan untuk rekrutmen.
  2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum blok yang sudah berjalan baik dari tim penyusun dan dosen pengampu dan mengikuti instrument untuk pelaksanaan kurikulum system blok.

3. Diperlukan kegiatan yang bersifat terintegrasi antara perkuliahan dengan program pendampingan dan menggunakan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran selama program pendampingan.
- g. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi
1. Pertemuan koordinasi dalam persiapan kegiatan diantara sesama pelaksana dan penanggung jawab dan melakukan audit internal terhadap kegiatan atau bagian tertentu.
  2. Menyusun instrument untuk simonev berdasarkan kegiatan yang telah disusun.
- h. Sarana dan Prasarana
1. Membuat perencanaan lahan untuk pengembangan kampus.
  2. Pengajuan untuk pengalihan dari rumah dinas ke perkantoran sudah disampaikan ke BPPSDMP tetapi belum diterbitkan surat keputusan.
  3. Menginventarisasi barang atau alat yang sudah rusak dan dilakukan penghapusan melalui pelangan.
  4. Merehab ruangan yang ada untuk keperluan pembelajaran.
- i. Anggaran
1. Melakukan revisi anggaran yang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.
  2. Perbaikan / koreksi pada RAB pada setiap kegiatan.

## BAB V

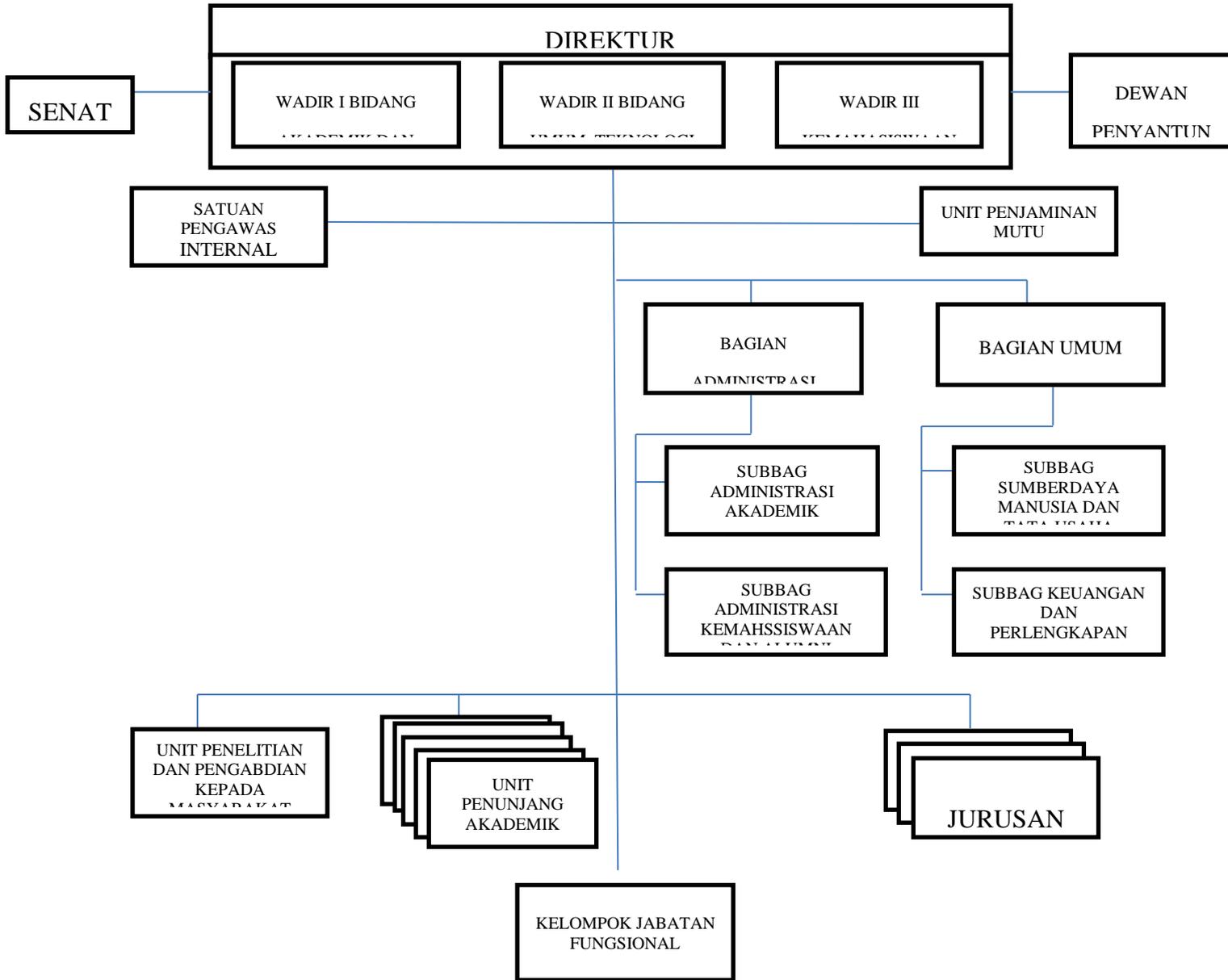
### KESIMPULAN

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Realsiasi Anggaran Program dan Kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang secara global mencapai 98,02%, realisasi anggaran tertinggi dicapai pada output Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian yaitu sebesar 99,52% dan capaian realsiasi terendah pada output Layanan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 73,35%.
2. Realsasi per jenis belanja, realisasi tertinggi pada belanja Modal sebesar 99,29% dan terendah pada belanja barang sebesar 97,68%.
3. Pencapaian realsiasi fisik pada tahun 2020 adalah sebesar 100%.
4. Jumlah tenaga pengajar tahun 2020 secara keseluruhan dibandingkan tahun 2019 tidak ada perubahan yaitu 21 orang dengan adanya dosen yang pension, meninggal dan pengangkatan dosen baru. Sedangkan untuk tenaga administrasi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 75 orang dari 78 orang pada tahun 2019, ini dikarenakan adanya pegawai yang purna tugas dan meninggal dunia.
5. Jumlah mahasiswa pada tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan jumlah mahasiswa tahun sebelumnya sebanyak 519 orang.

Lampiran 1.

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG**



Lampiran 2.

**SARANA DAN PRASARANA DI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN  
YOGYAKARTA MAGELANG JURUSAN PETERNAKAN**

NO	KLASIFIKASI	IDENTITAS	SATUAN
1	Luas Lahan Perkantoran		61.500 M <sup>2</sup>
	Kantor Administrasi Utama		226 M <sup>2</sup>
	Ruang TU		45 M <sup>2</sup>
	Ruang Jurusan, BAAKA, dan Ruang Sidang		304
	Sekretariat Diklat		46 M <sup>2</sup>
	IPITA		140 M <sup>2</sup>
2	Luas Lahan Praktek		43.000 M <sup>2</sup>
3	Total Luas Lahan		151.524 M <sup>2</sup>
4	Kelas (Unit)		14 unit
5	Kapasitas Kelas (Org)		35 org
6	Asrama (Unit/Blok)		6 blok
7	Asrama (Kamar)		31 kamar
8	Asrama (Org)		168 Orang
	Asrama A		324 M <sup>2</sup>
	Asrama B		324 M <sup>2</sup>
	Asrama C		324 M <sup>2</sup>
	Asrama D		194 M <sup>2</sup>
	Asrama E		220 M <sup>2</sup>
	Asrama F		220 M <sup>2</sup>
9	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9745 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9746 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9747 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Suzuki Smash (AA 9711 SB)	1 unit

10	Kendaraan_Roda-4	Mitsubishi Colt Pick Up (AA 9569 AB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Kijang Super KF40 (AA 9503 MK)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Kijang KF83 Grand (AA 9500 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Mitsubishi FE114 (AA 9515 PB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Daihatsu Taft (H 9500 C)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	KIA PREGIO DIESEL SE (AA 9511 HB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Avanza	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Hiace	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Innova	2 unit
11	Kendaraan Roda 3	Tossa	1 unit
12	Kendaraan_Roda-6	Truck Mitsubishi (AA 9536 PB)	1 unit
		Bus Hino	1 unit
13	Rumah Dinas Gol I	Rumah Dinas Type B	120 M2 2 unit
	Rumah Dinas Gol II	Rumah Dinas Type B	120 M2 4 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type C	70 M2 7 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type D	50 M2 5 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type E	36 M2 10 Unit
	Rumah Jabatan		120 M <sup>2</sup> 2 Unit
14	Aula		317 M <sup>2</sup>
15	Guest House	Mess I (2 lantai)	120 M <sup>2</sup>
	Guest House	Mess II	152 M <sup>2</sup>
	Guest House	Mess III	168 M <sup>2</sup>
	Guest House	Rumah Jabatan	2 Unit
	Bengkel Kerja Mekanisasi Pertanian		388 M <sup>2</sup>
16	Laboratorium	Laboratorium Kesehatan Hewan	77 M <sup>2</sup>
	Laboratorium	Laboratorium Multimedia & PP	230 M <sup>2</sup>
	Laboratorium	Loratorium Pasca Panen	116 M <sup>2</sup>
	Laboratorium	Laboratorium Nutrisi	152 M <sup>2</sup>
	Laboratorium	Laboratorium Komputer & Susu	109 M <sup>2</sup>

	Laboratorium	Laboratorium Milk Treatment	80 M <sup>2</sup>
	Laboratorium	Laboratorium Reproduksi	40 M <sup>2</sup>
17	Perpustakaan		284 M <sup>2</sup>
18	Kelas B, C, D		243 M <sup>2</sup>
	Kelas E, F		240 M <sup>2</sup>
	Kelas A		83 M <sup>2</sup>
19	Tempat Ibadah / Masjid		77 M <sup>2</sup>
20	Rumah Kaca/Green House		1 Unit
21	Poliklinik	Bangunan poliklinik merupakan bagian dari bangunan bengkel kerja	1 Unit
22	Rumah Kompos		1 Unit
23	Garasi		303 M <sup>2</sup>
24	Ruang Pengolahan Hasil		140 M <sup>2</sup>
25	Lapangan Tenis		479 M <sup>2</sup>
26	Kandang		1.150 M <sup>2</sup>
27	Genset/Rumah Genset		2 Unit
28	Dapur		1 Unit
29	Ruang makan		262 M <sup>2</sup>
30	Tempat Parkir kendaraan		18 M <sup>2</sup>
31	Bak Air		6 Unit
32	Could Storage		1 Unit
34	Ruang Pembuatan pelet		1 Unit
35	Green House		144 M <sup>2</sup>
36	Screen House		120 M <sup>2</sup>
37	Kandang Monitor		1 Unit
38	Biogas		1 unit
39	Gudang		9 M <sup>2</sup>
40	Penampung Jerami		94 M <sup>2</sup>
41	Kebun Praktek (Pengolahan Pakan)		140 M <sup>2</sup>
42	Kelas Terbuka		48 M <sup>2</sup>
43	BEM / SEMA		49 M <sup>2</sup>
44	Pos Jaga PIA		20 M <sup>2</sup>

45	Bangunan Kandang		240 M <sup>2</sup>
----	------------------	--	--------------------

Lampiran 3 :

JUDUL – JUDUL NASKAH / ARTIKEL JURNAL DI STPP MAGELANG  
JURUSAN PENYULUHAN PETERNAKAN TAHUN 2020

A. Terbitan Bulan Juli 2020

B. Terbitan Bulan Desember 2020

Lampiran 4.

**JUDUL PENELITIAN DAN PENULIS KEGIATAN PENELITIAN DOSEN  
TAHUN 2020**

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Sapi PO di Kabupaten Blora	Dr. drh. Supriyanto, MP. drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. drh. Dias Aprita Dewi, M.Sc.
2	Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian	Dra. Suharti, MP. Dr. Nurdayati, MP. Aninda Ayu Arizka, M.Sc.
3.	Inovasi Modifikasi Candling Telur Otomatis Berbasis Aplikasi Android	drh. Pramu, M.Sc. Teguh Susilo, S.Pt., M.Si. Dewi Pranatasari, M.Sc.
4.	Pemanfaatan Geographic Information System (GIS) Dalam Pendataan dan Pemetaan Sebaran Komoditas Sapi Di Kabupaten Blora	drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. Sunardi, S.Pt., MMA. Suci Andanawari, M.Si. Fabiana Mentari Putri W., S.ST.
5.	Penerapan Model Komunikasi Kelompok Di Kelompok Tani Sumber Rejeki Dan Kelompok Tani Budi Luhur	Drs. Akimi, MM. Muh Nur Khamid, S.ST., M.Si. Haris Tri Wibowo, SP., M.Si. Rosa Zulfikar, M.I.Kom.
6.	Pemberian Pakan Lokal Pada Itik Magelang Secara Intensif Maupun Semi Intensif Terhadap Peningkatan Produktivitas Di Peternak Itik Bandongan Magelang	Nur Prabewi, S.Pt., M.Si. Ir. Nuryanto, MS. Muzizat Akbarrizki, MP.
7.	Identifikasi dan Pola Pengembangan Petani Milenial Dalam Implementasi Program Kostratani Di Kabupaten Kebumen	Ir. Sumaryanto, MM. Ir. Sunarsih, M.Sc. M. Rusliyadi, SP., M.Sc., PhD.
8.	Model Penguatan Kelembagaan Petani Milenial Dalam Mendukung Kostratani Di Kabupaten Magelang	Dr.Drs. H. Susanto, M.Si. Dr. Puji Hartati, M.Pd. M. Rusliyadi, SP., M.Sc., PhD.
9.	Kualitas Pakan Lengkap Campuran Tebon Jagung Dan Konsentrat Dengan Imbangan Berbeda Terhadap Lama Simpannya	Ir. Andang Andiani L., M.Si. Abu Zainal Zakaria, S.Pt., M.Sc.

